



Dadang Solihin
NBP 83610815491



Peranan Menwa dan Tujuan Dikti dalam Memanfaatkan Potensi Daerah Perbatasan



Kuliah Umum Diksar Komando Menwa Mahabahari
Batalyon Infanteri X Marinir/SBY-Batam, 24 April 2017





Dadang Solihin

Diklatsar Kemiliteran Resimen Mahasiswa **Mahawarman** ditempuhnya pada tahun 1983 di Dodik Secata Kodam III Siliwangi Pangalengan Jawa Barat.

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari **University of Colorado at Denver, USA** ini adalah Rektor Universitas Darma Persada (Unsada).

Selama 27 tahun berkarir di **Bappenas** sejak awal 1988, Dadang Solihin pernah menjadi Direktur selama 7 tahun lebih. Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sebagai Kamatrik pada 16 Mei 2016 mengukuhkan Menwa **Batalyon Bushido** di Unsada.

Dadang Solihin adalah peserta **terbaik** Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 Lembaga Administrasi Negara (**LAN**) RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (**Lemhannas**) RI. Ia dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa **Seroja** Nugraha.

Sejak 2016 ia menduduki posisi sebagai salah satu Ketua Dewan Pimpinan Nasional Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (**IARMI**)

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di dunia maya. Silahkan email dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.co.id>



NBP. C. 83610815491

MATERI

- Peranan Menwa dan Tujuan Pendidikan Tinggi
- Mengenal Menwa di Beberapa Negara
- Pengembangan Kawasan Perbatasan





Peranan Menwa dan Tujuan Pendidikan Tinggi



Peranan MENWA

Tujuan DIKTI

WCDS + PDS

Penyempurnaan Pengabdian dengan:

1. Ilmu Pengetahuan dan
2. Ilmu Keprajuritan

Tri Dharma PT

1. Pendidikan
2. Penelitian
3. Pengabdian kepada Masyarakat

1. Peningkatan IPK secara terukur dan terprogram,
2. Keikutsertaan dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
3. Pelatihan tempur untuk mendapatkan brevet kecakapan dan/atau sertifikasi profesi.

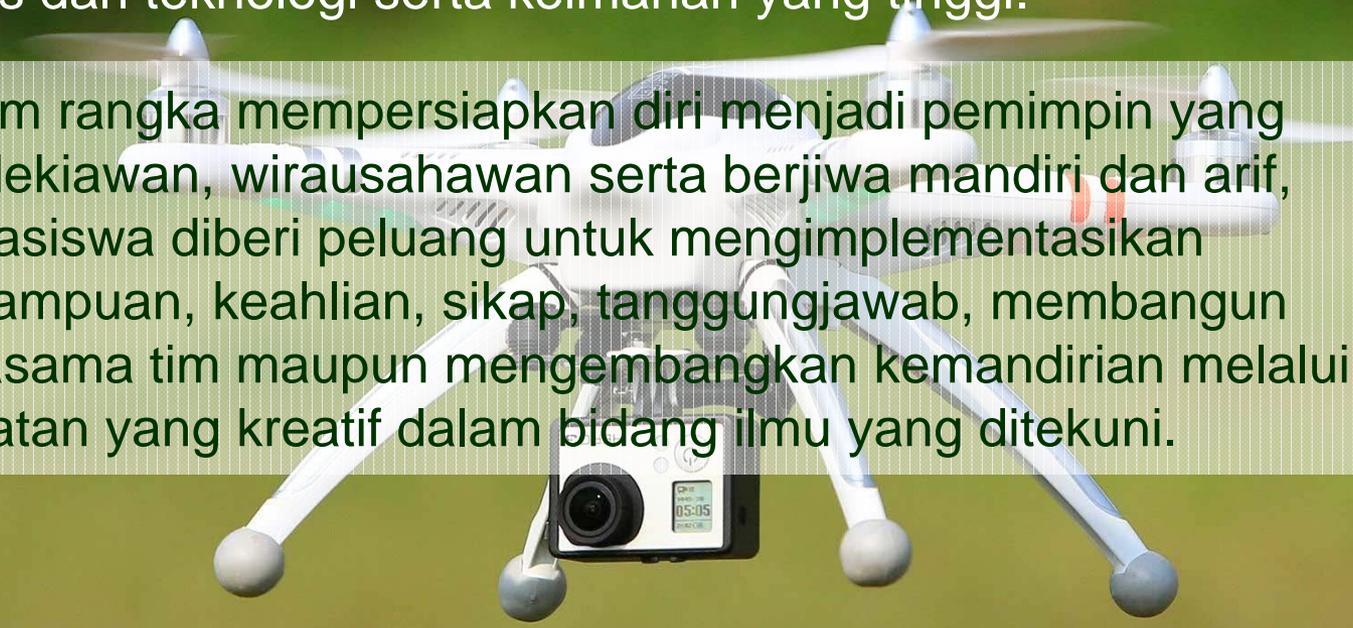
Bela Negara

- Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di bidang pembentukan sikap mental, kedisiplinan, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan karakter dan bela negara, serta olah keprajuritan yang dilaksanakan melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**.
- Unsur Dasar Bela Negara
 1. Cinta Tanah Air
 2. Kesadaran berbangsa & bernegara
 3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara
 4. Rela berkorban untuk bangsa & negara
 5. **Memiliki kemampuan awal bela negara**



Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

- PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi.
- Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.



Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)



- Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis ipteks kepada para mahasiswa agar dapat:
 - Mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*),
 - Menjadi calon/pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global.

Program Hibah Bina Desa (PHBD)



- Untuk menumbuhkan rasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat di desa agar terbangun desa binaan yang aktif, mandiri, berwirausaha, dan sejahtera.

Program Belajar Bekerja Terpadu, Cooperative Academic Education Programme (COOP)

- Memberikan bekal keterampilan bagi para mahasiswa sebelum lulus yaitu para mahasiswa menjalani program belajar bekerja selama kurun waktu tertentu (3-4 bulan) di sebuah industri.
- Program ini bekerja sama dengan dunia industri dan dunia usaha (DIDU) khususnya yang berskala besar serta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).



Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)



- Memberikan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa dan menciptakan budaya akademik yang lebih baik.
- Dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan prestasi di perguruan tinggi.

Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)

- Bekal pengetahuan dan keterampilan manajerial untuk mengelola berbagai organisasi kemahasiswaan perlu dimiliki oleh para mahasiswa, terutama para mahasiswa yang terlibat langsung dan aktif di dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan baik di tingkat program studi, fakultas, maupun di tingkat universitas.

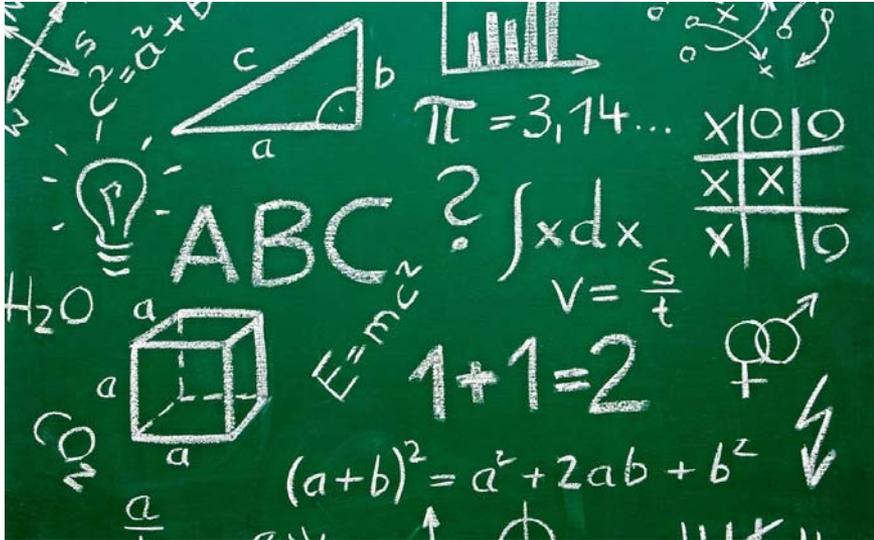


National University Debating Championship

- Lomba debat antarperguruan tinggi yang menjadi bagian penting dari kompetisi di era global.
- Lomba debat ini menuntut wawasan yang luas, kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan kemampuan berargumentasi.
- Kemampuan bahasa Inggris yang baik akan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat internasional.
- Sedangkan kemahiran dalam berargumentasi akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk membuat keputusan berdasarkan analisis yang logis dan faktual.



Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



- Untuk mendorong peningkatan kemampuan akademik, wawasan dan kecintaan mahasiswa terhadap Matematika dan IPA serta peningkatan kualitas dan wawasan staf pengajar.

Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional

- Salah satu wahana pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan pemahaman dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an.



Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (POMNAS)

- Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar-mahasiswa se Indonesia;
- Memupuk dan meningkatkan kesadaran Berbangsa dan Bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika;
- Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa;
- Meningkatkan kebugaran jasmani, disiplin, dan sportivitas mahasiswa;
- Meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga mahasiswa;
- Membantu pemerintah dalam peningkatan dan pengembangan prestasi olahraga nasional dan Internasional;
- Menanamkan pendidikan karakter pada mahasiswa melalui olahraga.





Mengenal Menwa di Beberapa Negara





Mahabahari Student Regiment



Reserve Officers' Training Corps (ROTC) South Korean University



Every Singaporean Son



Pasukan Latihan Pegawai Simpanan (PALAPES) University Kebangsaan Malaysia



Reserve Officers' Training Corps (ROTC) Cagayan State University



Reserve Officers' Training Corps (ROTC) Mahidol University



Learning from World Class Companies



DIKLAT KESAMAPTAAN PEGAWAI
PT. PELABUHAN INDONESIA II TAHUN 2012
SEKOLAH POLISI NEGARA POLDA METRO JAYA



Garuda Indonesia
The Airline Of Indonesia





Pengembangan Kawasan Perbatasan (RPJMN 2015-2019)



Global Paradox

- Dunia memang semakin menyatu lewat jaringan internet. Via televisi satelite, semua orang bisa menonton live sebuah peristiwa di belahan bumi lain secara real-time.
- Di dunia maya, setiap orang bisa terkoneksi, melakukan chatting dengan orang yang berdomisili beribu-ribu mil jauhnya, juga secara real-time. Model komunikasi global bahkan telah memasuki era G-4.
- Tapi di dunia nyata, perbatasan antar negara terbukti makin tegak, makin ketat, pagar pembatas baru didirikan, sebagian negara bahkan membuat tembok beton pembatas, sebagian lainnya menjadikan wilayah perbatasannya dengan negara tetangganya sebagai zona militer tertutup.
- Pengecekan imigrasi di hamper semua bandara internasional/ *check point* perbatasan memperlakukan semua pendatang sebagai orang yang “layak dicurigai sebelum terbukti tidak bersalah”.

Tujuan dan Pendekatan Pengembangan Kawasan Perbatasan

- **Tujuan:** Untuk mewujudkan kawasan perbatasan sebagai halaman depan negara yang berdaulat, berdaya saing, dan aman.
- **Pendekatan:**
 1. Pendekatan keamanan (*security approach*),
 2. Pendekatan peningkatan kesejahteraan masyarakat (*prosperity approach*).



Sasaran

Pengembangan Kawasan Perbatasan

1. Berkembangnya 26 Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perbatasan negara yang dapat mendorong pengembangan kawasan di sekitarnya;
2. Menjadikan 26 PKSN di kawasan perbatasan negara sebagai simpul utama transportasi yang menghubungkan wilayah sekitarnya dan negara tetangga, sebagai pintu gerbang internasional, dan pos pemeriksaan lintas batas negara tetangga;
3. Meningkatkan efektifitas hasil diplomasi dan kejelasan batas wilayah negara dengan 10 negara tetangga di kawasan perbatasan laut dan darat;
4. Menjamin kedaulatan wilayah negara di kawasan perbatasan laut dan darat;
5. Menghilangkan aktivitas *illegal logging*, *human trafficking*, dan kegiatan ilegal lainnya; dan
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di 92 pulau-pulau kecil terluar.

Arah Kebijakan Pengembangan Kawasan Perbatasan

1. Mempercepat pembangunan kawasan perbatasan di berbagai bidang, terutama peningkatan bidang ekonomi dan keamanan, serta
2. Menempatkan kawasan perbatasan sebagai pintu gerbang aktivitas ekonomi dan perdagangan dengan negara tetangga secara terintegrasi dan berwawasan lingkungan.



Strategi Pengembangan Kawasan Perbatasan

1. Pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi kawasan perbatasan negara berdasarkan karakteristik wilayah, potensi lokal, dan mempertimbangkan peluang pasar negara tetangga dengan didukung pembangunan infrastruktur transportasi, energi, sumber daya air, dan telekomunikasi;
2. Membangun SDM yang handal serta pemanfaatan IPTEK dalam memanfaatkan dan mengelola potensi lokal, untuk mewujudkan kawasan perbatasan negara yang berdaya saing;



Strategi

Pengembangan Kawasan Perbatasan

3. Membangun konektivitas simpul transportasi utama Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) dengan lokasi prioritas (Kecamatan disekitarnya), Pusat Kegiatan Wilayah (Ibukota Kabupaten), Pusat Kegiatan Nasional (Ibukota Provinsi).
 - Untuk kawasan perbatasan laut, pelayanan transportasi laut perlu peningkatan kualitas dan intensitas pelayanan.
 - Konektivitas simpul transportasi juga didorong untuk menghubungkan dengan negara tetangga.
 - Membuka akses transportasi darat, sungai, laut, dan udara di dalam Lokasi Prioritas (Lokpri) dengan jalan/moda/dermaga non status dan pelayanan keperintisan;

Strategi Pengembangan Kawasan Perbatasan

4. Melakukan transformasi kelembagaan lintas batas negara, yaitu *Custom, Immigration, Quarantine, Security* (CIQS) menjadi satu sistem pengelolaan yang terpadu;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas, serta standarisasi sarana-prasarana pengamanan perbatasan laut dan darat, serta melibatkan peran aktif masyarakat dalam mengamankan batas dan kedaulatan negara;
6. Penegasan batas wilayah negara di darat dan laut melalui Pra-IRM (*Investigation, Refixation, Maintanance*), pelaksanaan IRM, penataan kelembagaan diplomasi perundingan yang didukung oleh kelengkapan data/peta dukung dan kapasitas peran dan fungsi kelembagaan yang kuat; dan
7. Meningkatkan kerjasama perdagangan (*Border Trade Agreement*) dan kerjasama pertahanan dan keamanan batas wilayah dengan negara tetangga.

Terima Kasih

